

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan kualitatif yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti.

Menurut patton, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut. Studi ini dilakukan karena kasus tersebut begitu unik, penting, bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat paa umumnya. Dengan memahami kasus itu secara mendalam maka peneliti akan menagkap arti penting bagi kepentingan masyarakat organisasi atau komunitas.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 49

Dapat disimpulkan, penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Dilakukan pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Dengan kata lain, penelitian studi kasus lebih tepat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sehingga kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang diteliti serta akan memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai data yang diperoleh dari lapangan dengan fakta yang relevan. Pertimbangan lain dipilihnya metode tersebut digunakan dalam penelitian ini karena fakta atau permasalahan yang ditemukan lebih tepat bila dipecahkan dengan metode studi kasus, sebab peneliti terfokus pada siswa kelas 3 dan penelitian dilakukan didalam kelas selama proses pembelajaran.

## 2. Pendekatan

Pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengkaji fenomena yang bersifat natural. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dipakai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat manunjukkan kehidupan masyarakat. Beberapa data diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif. Sebenarnya, istilah *Penelitian Kualitatif*

mbingungkan karena istilah ini dapat berarti *differwnt things to different people.*”<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut metode sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metodenya ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>3</sup> Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh tentang Penerapan Media Visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini menggunakan desain studi kasus yaitu di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu. Merupakan salah satu sekolah Madrasah kecamatan Blitar. Sedangkan dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang tema dari judul tersebut. Dimaksudkan pula dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini menemukan makna dibalik suatu peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

---

<sup>2</sup> Ghony Djunaidi & Almashur Fauzan, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 17

Dapat disimpulkan, penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Dilakukan pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Dengan kata lain, penelitian studi kasus lebih tepat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sehingga kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang diteliti serta akan memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai data yang diperoleh dari lapangan dengan fakta yang relevan. Pertimbangan lain dipilihnya metode tersebut digunakan dalam penelitian ini karena fakta atau permasalahan yang ditemukan lebih tepat bila dipecahkan dengan metode studi kasus, sebab peneliti terfokus pada siswa kelas 3 dan penelitian dilakukan didalam kelas selama proses pembelajaran.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencanaan, pelaksanaan,

pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif ini, diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan untuk memiliki data yang sah. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada para pengajar yang ada untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan. Peneliti merupakan pengamat penuh dalam penelitian ini, yaitu mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah/madrasah yang dijadikan objek penelitian secara formal. Adapun peneliti melakukan penelitian dimulai ketika surat izin dari lembaga diberikan sampai dengan titik kejenuhan pengumpulan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap awal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Blitar. tepatnya pada taraf sekolah lanjutan tingkat atas sederajat, yaitu MI Wahid Hasyim Kec. Udanawu

---

<sup>4</sup> *ibid.*, hal. 162

Kab. Blitar. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan yaitu, Sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang begitu banyak, Cara guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu adalah lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang terdapat sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik. Lembaga tersebut banyak mempunyai anak-anak yang berprestasi dalam bidang keagamaan. Kegiatan religius sangat diperhatikan bukan hanya belajarnya saja, dari aspek terkecil sampai ke pokok-pokoknya di lembaga pendidikan tersebut sangat diperhatikan.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data adalah Guru bidang Studi, Siswa dan Kepala sekolah. Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.3

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm.129.

## 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan perencanaan di lapangan.<sup>7</sup> Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian<sup>8</sup>. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wawancara kepada guru kelas, serta kepada peserta didik. Selain wawancara, sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui pengambilan gambar dan perekaman suara terhadap narasumber di MI Wachid Hasyim Kec. Udanawu Kab. Blitar, kepala Sekolah, Guru dan para staf lainnya serta siswa.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang

---

<sup>7</sup> AZ. Nasution. *Metode Resesearch (Penelitian ilmuwan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 143.

<sup>8</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm: 132.

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber dari data yang kita butuhkan. Data sekunder diklasifikasikan menjadi dua : (1) internal data, yaitu tertulis pada data sumber data sekunder, (2) eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Data sekunder diperoleh dari sumber data primer. Karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat dari sumber data primer.<sup>9</sup>

Data ini diperoleh dari data-data dokumentasi berupa profil serta dokumen yang lain bisa dijadikan sumber data dalam penelitian . dengan adanya kedua sumber tersebut, diharapkan peneliti dapat mengetahui Strategi Menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

---

<sup>9</sup> Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm: 134.



yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>10</sup> Masa terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Opservasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.<sup>11</sup> Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan peneliti berada diluar subye yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.<sup>12</sup>

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamata, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya pengamatan langsung. Di

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 224

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

<sup>12</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm.72-73

dalam artian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara.<sup>13</sup>

Dengan demikian observasi digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian atau peristiwa yang sedang terjadi saat itu. Dan peneliti sekaligus harus mencatat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan saat dilapangan. Melalui metode observasi tersebut peneliti akan mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan contohnya pengamatan mengenai Strategi Menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu.

## 2. Interview

Dalam penelitian ini, penulis juga memanfaatkan metode wawancara (interview). Interview adalah “suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh informasi”. Menurut Lexy Moleong dijelaskan bahwa interview atau wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu.” Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan percakapan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 156

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal.113

Sumber data langsung didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wawancara kepada wawancara kepada guru kelas, serta kepada peserta didik. Selain wawancara, sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui pengambilan gambar dan perekaman suara terhadap narasumber di MI Wachid Hasyim Kecamatan Udanawu, kepala Sekolah, Guru dan siswa. Dengan demikian wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (in deep interview), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai

### 3. Dekomentasi

Dokumentasi pengumpulan bukti-bukti dan keterangan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan meningkatkan hasil belajar siswa melalui media visual pada pembelajaran tematik dari guru maupun dokumen yang berbentuk gambarnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap cepat, dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidakvalidan data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data

baru dalam penelitian itu. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Adapun pengambilan dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: Kegiatan-kegiatan yang berada di kelas selama pembelajaran.

#### **F. Analisis Data**

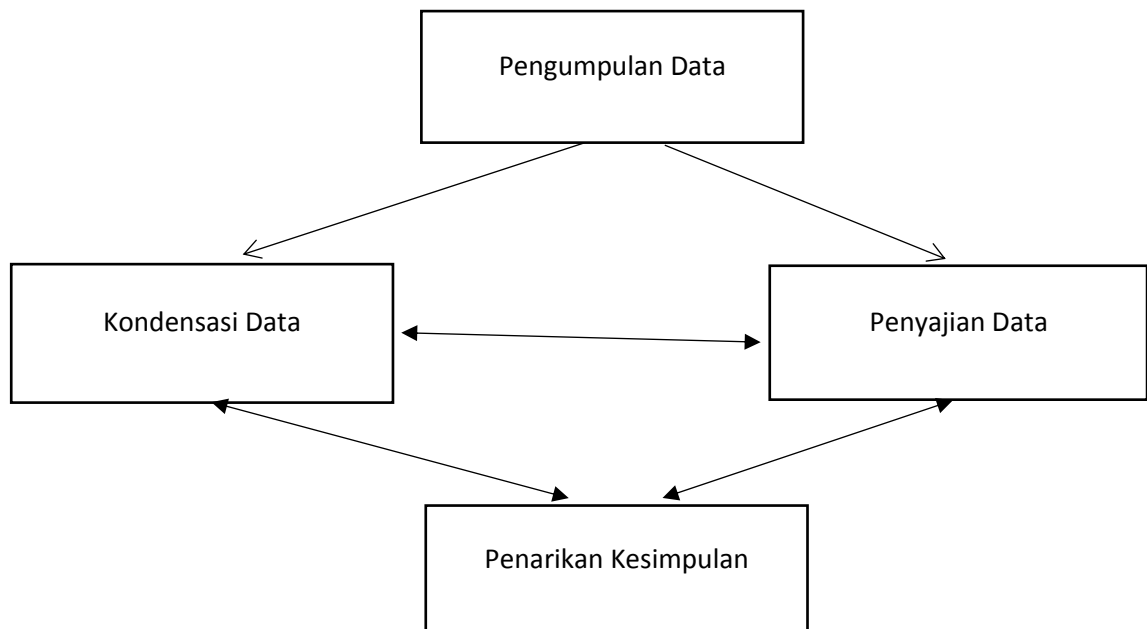
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori penjabaran dalam unit –unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain<sup>15</sup>. Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan

---

<sup>15</sup> Ibid, ...hlm. 24.

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sebuah jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana:<sup>17</sup>

#### Analisis data Miles Huberman dan Sardana



#### 1. Kondensasi Data

Dalam Kondensasi data peneliti melakukan merujuk pada memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan

<sup>16</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248.

<sup>17</sup> Miles, M.B, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjeptjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 31.

secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah dikondensasi data peneliti melakukan penyajian data yang dilakukan dengan membuat uraian singkat. Dalam model teknik analisis data ini yang digunakan peneliti yaitu memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Menghasilkan data yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>18</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah dilakukan penelitian. Pada intinya semua bisa berubah sesuai dengan kondisi apa yang diteliti.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan teknik untuk mengkaji keabsahan temuannya bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 327

memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Beberapa cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid diantaranya:<sup>19</sup>

#### 1. Kredibilitas (credibility)

Kredibilitas penelitian berkaitan dengan pertanyaan “Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya?”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka perlu dilihat dari beberapa aspek berikut ini:<sup>20</sup>

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dalam erpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>21</sup>

Penelitian kembali kelapangan peneliti yaitu MI Wachid Hasyim Kec. Udanawu Kab. Blitar. Jika data sudah benar berarti data

---

<sup>19</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 327-333.

<sup>20</sup> Sugeng, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 140.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 271.

yang diperoleh kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketentuan / Keajegkan

Keajegan Pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa<sup>22</sup>.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti akan membandingkan data diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi di MI Wachid Hasyim Kec.

---

<sup>22</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327



Udanawu Kab Blitar. Menurut Sugiyono, triangulasi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:<sup>23</sup>

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di MI Wachid Hasyim Kec. Udanawu Kab. Blitar seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, dan peserta didik. Peneliti juga membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, dan dengan membandingkan data hasil dokumentasi.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 274.

## 1. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.<sup>24</sup>

### 1) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

### 2) Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberian data.<sup>25</sup>

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi mana sampel tersebut diambil.<sup>26</sup> Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 274.

<sup>25</sup> Ibid..., hlm. 276.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 276.

membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, istematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi dan praktis pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini.

### 3. Ketertarikan (*Depenability*)

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Ada peneliti yang tidak melakukan dilapangan. Karena itu pengujian ini dilakukan.<sup>27</sup> Dalam tahap ini, peneliti meminta beberapa orang untuk mengkritisi hasil penelitian ini, mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain.

### 4. Kepastian (*Konfirmability*)

Dalam penelitian kualitatif pengujian konfirmability disebut dengan obyektivitas penelitian. Penelitian obyektif bisa dibilang bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan maka

---

<sup>27</sup> Ibid..., hlm. 277.

penelitian telah memenuhi standar. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

## **H. Tahab-tahab Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan 4 tahapan yaitu:

### **1. Tahap Sebelum Ke Lapangan**

Pada tahap ini penelitian melaksanakan kegiatan meliputi (a) menyusun rancangan penelitian, (b) memilih lapangan penelitian pada tahap ini peneliti menentukan tempat penelitian sesuai dengan judul peneliti, (c) mengurus surat perizinan peneliti menyerahkan surat yang telah disetujui oleh ketua Jurusan IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing, (d) menjajaki dan menilai lapangan pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah yang akan diteliti.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan kegiatan dilapangan yaitu: (a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (b) memasuki lapangan, (c) berperan serta sambil mengumpulkan data. pada tahap ini peneliti melaksanakan proses penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan judul dan fokus penelitian di MI Wachid Hasyim Kecamatan Udanawu.

### 3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian dilapangan. Pada tahap ini yaitu: (a) kondensasi data, (b) penyajian data, (c) penarikan kesimpulan.<sup>28</sup> Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul selama berada dilapangan secara sistematis, kemudian mengolahnya sehingga data tersebut dapat diinformasikan dengan jelas, serta orang lain dapat memahaminya.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan yaitu; (a) penyusunan hasil belajar (b) konsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing, (c) perbaikan hasil konsultasi, (d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, (e) ujian skripsi. Tahap ini memuat laporan peneliti secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Wachid Hasyim Kecamatan Udanawu. Dalam penyusunan laporan peneliti mengacu pada buku panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung.

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246-252.